

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi dengan *pretest-posttest control group design*. Penggunaan metode ini untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh strategi berbagi pengetahuan secara aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi di kelas eksperimen, penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding. Melalui metode penelitian eksperimen, akan diketahui adanya hubungan sebab-akibat antara kedua variabel. Variabel terikat, yaitu menulis teks eksplanasi dan untuk variabel bebas, yaitu strategi berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*). Berikut gambaran paradigmanya:

R	O1	X	O2
R	O3	Y	O4

Keterangan:

- R : kelompok yang dipilih secara random
- X : perlakuan pembelajaran menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif
- Y : perlakuan pembelajaran menggunakan strategi membangkitkan rasa ingin tahu
- O1 : nilai prates (sebelum diberi perlakuan strategi berbagi pengetahuan secara aktif)
- O2 : nilai pascates (setelah diberi perlakuan strategu berbagi pengetahuan secara aktif)
- O3 : nilai prates (tanpa diberi perlakuan strategi berbagi pengetahuan secara aktif)

O4 : nilai pascates (tanpa diberi perlakuan strategi berbagi pengetahuan secara aktif)

(Sugiono, 2013: 112)

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang nantinya akan diberi *prates* (O1) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi. Kemudian dilihat hasil dari kedua kelas tersebut apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen akan diberi *treatment* atau perlakuan, yaitu penerapan strategi berbagi pengetahuan secara aktif (X) sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol akan diberikan perlakuan berupa strategi membangkitkan rasa ingin tahu (Y).

Setelah itu, kedua kelompok diberi pascates (O2) untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa pada kelas eksperimen setelah diberi *treatment* strategi berbagi pengetahuan secara aktif dan kelas kontrol yang diberi *treatment* strategi membangkitkan rasa ingin tahu. Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan dan diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara hasil pascates kedua kelompok tersebut menunjukkan pengaruh dari *treatment* yang diberikan.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel

a. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lembang yang beralamat di Jalan Raya Lembang nomor 29, Kabupaten Bandung Barat.

b. Populasi

Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kelas VII di SMP Negeri 3 Lembang, yang terdiri dari sembilan kelas yang berjumlah 364 siswa. Berikut adalah tabel pembagian kelas di SMP Negeri 3 Lembang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	40
2.	VII B	41
3.	VII C	40
4.	VII D	40
5.	VII E	41
6.	VII F	41
7.	VII G	40
8.	VII H	40
9.	VII I	41
Jumlah		364

c. Sampel

Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Pengambilan anggota sampel ini dilakukan berdasarkan pertimbangan dari guru matapelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Lembang, karena kedua kelas tersebut memiliki rata-rata nilai yang tidak jauh berbeda.

Berikut adalah jumlah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas Eksperimen	21	19	40
Kelas Kontrol	28	13	41

C. Definisi Operasional

Agar meminimalkan timbulnya kesalahpahaman terhadap judul dan untuk memperjelas masalah penelitian, maka peneliti akan mengoperasionalkan variabel-variabel dalam penelitian ini.

1. Strategi berbagi pengetahuan secara aktif merupakan perencanaan kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa berperan aktif dengan menggunakan media visual, media auditori, dan memungkinkan siswa beraktivitas kinestetik untuk saling membantu memberikan ide, gagasan, atau pengetahuan. Siswa diminta untuk saling memberikan informasi yang berkaitan dengan tema. Informasi yang mereka dapat tersebut dapat membantu siswa dalam menulis teks eksplanasi.
2. Menulis teks eksplanasi adalah kegiatan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan proses fenomena alam atau sosial yang berkaitan dengan pengorganisasian karangan, penggunaan kalimat efektif, penggunaan konjungsi, penggunaan diksi yang tepat dan ejaan yang benar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data. Penjelasan kedua instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan digunakan untuk memberikan perlakuan dalam penelitian. Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan acuan peneliti dalam proses pembelajaran. Diharapkan dengan RPP, pembelajaran akan berlangsung secara terstruktur dan optimal. Peneliti membuat dua RPP untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua RPP tersebut dibedakan atas penggunaan strategi pembelajarannya. RPP untuk kelas eksperimen menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif, sedangkan RPP untuk kelas kontrol menggunakan strategi membangkitkan rasa ingin tahu.

a. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran terdiri atas perumusan tujuan, perumusan alat evaluasi, perumusan sumber belajar, dan perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah merumuskan RPP, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif. Berikut susunan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Lembang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Tema	: Fenomena Alam di Sekitar Kita

A. Kompetensi Inti :

K1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

K2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak

Ellen Sapriliyani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1. Mengidentifikasi isi teks eksplanasi
- 2. Menentukan topik untuk memproduksi teks eksplanasi
- 3. Menyusun kerangka teks eksplanasi
- 4. Memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan pengorganisasian karangan, penggunaan kalimat efektif, penggunaan konjungsi, penggunaan diksi yang tepat dan ejaan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat mengenali teks eksplanasi dan dapat membedakan karakteristik teks eksplanasi dengan teks-teks lainnya.
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi isi teks eksplanasi.

Ellen Sapriliani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Siswa dapat menyusun teks eksplanasi dengan struktur teks dengan memperhatikan pengorganisasian karangan, penggunaan kalimat efektif, penggunaan konjungsi, penggunaan diksi yang tepat dan ejaan yang benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan proses atau fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca terhadap topik tertentu. Dalam teks tersebut dikemukakan pendapat atau argumen penulis. Teks eksplanasi dapat dibagi berdasarkan topik yang diangkat; teks eksplanasi tentang fenomena sosial dan teks eksplanasi tentang fenomena alam (Kosasih, 2013).

2. Struktur Teks Eksplanasi

- a. Pernyataan umum : menyatakan objek atau peristiwa yang akan dijelaskan prosesnya
- b. Deretan penjelas : menjelaskan proses terjadinya objek/peristiwa yang dinyatakan sebelumnya
- c. Interpretasi/ simpulan : ringkasan dari poin-poin yang sudah dijelaskan sebelumnya.

3. Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi

a) Konjungsi

Teks eksplanasi dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat yang dihubungkan dengan konjungsi. Berikut ini adalah kata penghubung (konjungsi) dan maknanya.

Konjungsi	Makna
dan, tetapi, serta, lalu, kemudian, lagipula, hanya, padahal, sedangkan, melainkan.	Urutan kesetaraan
bahwa, setelah, sesudah, sebelum, sehabis, sejak, ketika, tatkala, sewaktu, sementara, sambil, seraya,	Kedudukan tidak setara

<p>sehingga, jika, kalau, jikalau, bila, manakala, andaikan, seandainya, sekiranya, agar, supaya, biar, biarpun, meskipun, sungguhpun, sekalipun, walaupun, seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, bagaikan, laksana, daripada, sebab, karena, oleh karena, sehingga, dengan, tanpa</p>	
--	--

(Alwi dkk., 2003: 388)

b) Kalimat Definisi

Kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi dan kalimat penjelas. Kalimat definisi berisi kata kerja kopula atau penghubung, seperti *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*. Sedangkan kalimat penjelas berupa kata kerja aksi (Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan, 2013:122)

F. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Strategi Pembelajaran : Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif
(Active Knowledge Sharing)

G. Alat dan Sumber Belajar

- a) gambar
- b) buku siswa dan guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
Kegiatan Awal (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diberikan gambaran akan pentingnya mempelajari teks eksplanasi. 4. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan alur pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti (75 menit)</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati contoh teks eksplanasi. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengidentifikasi temuan contoh teks yang mereka lihat dengan diberi rangsangan berupa pertanyaan-pertanyaan dari guru. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan dengan dibimbing oleh guru, seperti pengertian teks eksplanasi, perbedaan teks eksplanasi dengan jenis teks lainnya, struktur teks eksplanasi, dan unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi. 4. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar yang berkaitan dengan fenomena alam 5. Siswa diberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. 6. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sebaik mungkin. Usahakan sebagian besar siswa mengutarakan pendapatnya. 7. Siswa yang tidak dapat menjawab ketika ditunjuk diminta untuk mencari siswa yang dapat membantu menjawab pertanyaan. 8. Ulaslah jawaban-jawaban yang sulit diketahui siswa.

	<p>Gunakan informasi-informasi tersebut untuk menyusun teks eksplanasi.</p> <p>Mencoba</p> <p>9. Siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks, tata bahasa, ejaan, dan penggunaan kalimat efektif.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>10. Siswa diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>11. Siswa yang tidak tampil ke depan diminta untuk mengomentari hasil pekerjaan temannya.</p> <p>12. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>
<p>Penutup (5 menit)</p>	<p>1. Siswa diberi tugas yang berkaitan dengan teks eksplanasi.</p> <p>2. Guru menginformasikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Lembang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Tema : Fenomena Alam di Sekitar Kita

A. Kompetensi Inti :

K1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

- K2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi isi teks eksplanasi
2. Menentukan topik untuk memproduksi teks eksplanasi

Ellen Sapriliyani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menyusun kerangka teks eksplanasi
4. Memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan pengorganisasian karangan, penggunaan kalimat efektif, penggunaan konjungsi, penggunaan diksi yang tepat dan ejaan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenali teks eksplanasi dan dapat membedakan karakteristik teks eksplanasi dengan teks-teks lainnya.
2. Siswa dapat mengidentifikasi isi teks eksplanasi.
3. Siswa dapat menyusun teks eksplanasi dengan struktur teks dengan memperhatikan pengorganisasian karangan, penggunaan kalimat efektif, penggunaan konjungsi, penggunaan diksi yang tepat dan ejaan yang benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan proses atau fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca terhadap topik tertentu. Dalam teks tersebut dikemukakan pendapat atau argumen penulis. Teks eksplanasi dapat dibagi berdasarkan topik yang diangkat; teks eksplanasi tentang fenomena sosial dan teks eksplanasi tentang fenomena alam (Kosasih, 2013).

2. Struktur Teks Eksplanasi

- a. Pernyataan umum: menyatakan objek atau peristiwa yang akan dijelaskan prosesnya
- b. Deretan penjelas : menjelaskan proses terjadinya objek/peristiwa yang dinyatakan sebelumnya
- c. Kesimpulan : ringkasan dari poin-poin yang sudah dijelaskan sebelumnya.

3. Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi

a) Konjungsi

Teks eksplanasi dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat yang dihubungkan dengan konjungsi. Berikut ini adalah kata penghubung (konjungsi) dan maknanya.

Konjungsi	Makna
dan, tetapi, serta, lalu, kemudian, lagipula, hanya, padahal, sedangkan, melainkan.	Urutan kesetaraan
bahwa, setelah, sesudah, sebelum, sehabis, sejak, ketika, tatkala, sewaktu, sementara, sambil, seraya, sehingga, jika, kalau, jikalau, bila, manakala, andaikan, seandainya, sekiranya, agar, supaya, biar, biarpun, meskipun, sungguhpun, sekalipun, walaupun, seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, bagaikan, laksana, daripada, sebab, karena, oleh karena, sehingga, dengan, tanpa	Kedudukan tidak setara

(Alwi dkk., 2003: 388)

b) Kalimat Definisi

Kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi dan kalimat penjelas. Kalimat definisi berisi kata kerja kopula atau penghubung, seperti *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*. Sedangkan kalimat penjelas berupa kata kerja aksi (Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan, 2013:122)

F. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi Pembelajaran: Membangkitkan Rasa Ingin Tahu (*Inquiring Minds What to Know*)

G. Alat dan Sumber Belajar

1. buku siswa dan guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan

Ellen Sapriliyani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. gambar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
Kegiatan Awal (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Siswa diberikan gambaran akan pentingnya mempelajari teks eksplanasi. 4. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran. 5. Guru menyampaikan alur pembelajaran.
Kegiatan Inti (75 menit)	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati contoh teks eksplanasi. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengidentifikasi temuan contoh teks yang mereka lihat dengan diberi rangsangan berupa pertanyaan-pertanyaan dari guru. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan dengan dibimbing oleh guru, seperti pengertian teks eksplanasi, perbedaan teks eksplanasi dengan jenis teks lainnya, struktur teks eksplanasi, dan unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi. 4. Siswa diberi sebuah topik tentang fenomena

	<p>alam.</p> <p>5. Siswa diminta untuk membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik tersebut dan menuliskannya pada secarik kertas.</p> <p>6. Siswa diminta untuk mengumpulkan kertas pertanyaan tersebut.</p> <p>7. Guru memilih secara acak secarik kertas yang berisi pertanyaan siswa lalu membacakannya.</p> <p>8. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang dibaca guru.</p> <p>9. Ulaslah jawaban-jawaban yang sulit diketahui siswa. Gunakan informasi-informasi tersebut untuk menyusun teks eksplanasi.</p> <p>Mencoba</p> <p>10. Siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks, tata bahasa, ejaan, dan penggunaan kalimat efektif.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>11. Siswa diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>12. Siswa yang tidak tampil ke depan diminta untuk mengomentari hasil pekerjaan temannya.</p> <p>13. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>
<p>Penutup (5 menit)</p>	<p>1. Siswa diberi tugas yang berkaitan dengan teks eksplanasi.</p> <p>2. Guru menginformasikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>

2. Instrumen Tes

Instrumen tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2010: 266). Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen maupun kontrol. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan (prates) dan setelah diberi perlakuan (pascates).

SOAL

1. Buatlah teks eksplanasi, teks yang menjelaskan proses terjadinya sesuatu dengan tema *bencana alam* berdasarkan ketentuan berikut ini!
 - a. Judul sesuai dengan isi paragraf.
 - b. Menggunakan struktur teks eksplanasi sebagai berikut.
 - Pernyataan umum
 - Deretan Penjelas
 - Kesimpulan
 - c. Menggunakan unsur kebahasaan, yaitu konjungsi dan kalimat definisi.
 - d. Terdiri dari beberapa penjelasan proses yang saling menguatkan.
 - e. Tulislah dengan rapi dan jelas!

Instrumen Penilaian

Nama :

Judul :

Tanggal :

No.	Aspek/Kriteria	SB	B	C	K	Keterangan	Deskriptor
1.	Isi					SB = sangat menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan teks observasi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas; terdapat unsur	

Ellen Sapriliani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					<p>sebab-akibat (skor 4)</p> <p>B = menguasai permasalahan; memadai; ada pengembangan observasi; relevan dengan topic; terdapat unsur sebab-akibat (skor 3)</p> <p>C = penguasaan permasalahan terbatas; substansi cukup; pengembangan topik memadai; tidak terdapat unsur sebab-akibat (skor 2)</p> <p>K= kurang menguasai permasalahan; kurang ada substansi; kurang relevan; tidak terdapat unsur sebab-akibat (skor 1)</p>	
2.	Organisasi				<p>SB = ekspresi sangat lancar; gagasan diungkapkan dengan sangat jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif (skor 4)</p> <p>B = ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata</p>	<p>Struktur organisasi teks eksplanasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pernyataan umum : menyatakan objek atau peristiwa yang akan dijelaskan prosesnya

					<p>dengan baik; urutan logis; koherensi (skor 3)</p> <p>C = ekspresi cukup lancar; gagasan cukup terkait; urutan dan pengembangan cukup logis (skor 2)</p> <p>K = kurang komunikatif; kurang terorganisasi (skor 1)</p>	<p>- deretan penjabaran : menjelaskan proses terjadinya objek/peristiwa yang dinyatakan sebelumnya</p> <p>- Interpretasi/ simpulan : ringkasan dari poin-poin yang sudah dijelaskan sebelumnya.</p>
3.	Kosakata				<p>SB = penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat (skor 4)</p> <p>B = penguasaan kata memadai,; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan tepat (skor 3)</p>	

					<p>C = penguasaan kata cukup memadai; bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ ungkapan cukup tepat (skor 2)</p> <p>K = pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan katakurang atau rendah (skor 1)</p>	
4.	Penggunaan Bahasa				<p>SB = konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi) (skor 4)</p> <p>B = konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi) tetapi makna cukup jelas (skor 3)</p> <p>C = terjadi banyak kesalahan dalam</p>	

					<p>konstruksi kalimat tunggal/ kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/ fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur (skor 2)</p> <p>K = tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai (skor 1)</p>	
5.	Mekanik				<p>SB = menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf (skor 4)</p> <p>B = kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna (skor 3)</p> <p>C = sering terjadi</p>	

					kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur (skor 2) K = tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai (skor 1)	
--	--	--	--	--	--	--

(Kunandar, 2013: 303)

Keterangan:

SB = Sangat Baik; B = Baik; C= Cukup; K = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan menurut kategori penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4**Kategori Penilaian Teks Eksplanasi Berdasarkan Skala Nilai**

Skala nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik (A)
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup Baik (C)

Ellen Sapriliani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<71	Kurang Baik (D)
-----	-----------------

(Kunandar, 2013:305)

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas. Proses observasi dilakukan oleh dua orang guru matapelajaran Bahasa Indonesia SMPN 3 Lembang dan satu orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jenis observasi yang digunakan adalah non participant observation. Pengumpulan data dengan jenis ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna (Sugiyono, 2013: 204)

Tabel 3.5

Format Observasi Aktivitas Guru

Hari / tanggal :

Kelas :

Nama observer :

Materi pembelajaran :

Pertemuan ke :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom, 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik) untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penguasaan Strategi Pembelajaran a. Kemampuan menggali pengetahuan siswa mengenai suatu topik b. Kemampuan merangsang siswa untuk				

Ellen Sapriliani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>aktif mengeluarkan pendapatnya</p> <p>c. Kemampuan membuat siswa mengorganisasikan informasi yang diperoleh</p> <p>d. Kemampuan membuat siswa memikirkan konsep yang dipelajarinya</p> <p>e. Kemampuan membuat siswa mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya</p>				
2.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran (skenario)</p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan indikator dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru</p> <p>c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP</p> <p>d. Penggunaan waktu sesuai alokasi yang direncanakan</p>				

3.	Penggunaan Media Pembelajaran a. Ketepatan penggunaan media pembelajaran b. Keterampilan dalam mengoperasikan media pembelajaran c. Media dapat membantu proses pembelajaran				
Jumlah Nilai Aspek					
Nilai Penampilan					

Tabel 3.6

Format Observasi Aktivitas Siswa

Hari / tanggal :

Kelas :

Nama observer :

Materi pembelajaran :

Pertemuan ke :

Hari/ tanggal :

Pertemuan ke :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom, 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik) untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p>Antusias dalam menulis teks eksplanasi</p> <p>a. Mencari dan menentukan hal-hal yang penting yang dapat mendukung menulis teks eksplanasi</p> <p>b. Mencatat informasi-informasi yang didapat berkaitan topik menulis</p> <p>c. Mengorganisasikan teks eksplanasi dengan benar</p>				
2	<p>Berdiskusi untuk mengumpulkan data menulis teks eksplanasi</p> <p>a. Mengamati gambar dengan seksama.</p> <p>b. Antusias dalam bertanya jawab</p> <p>c. Siswa aktif dalam mengungkapkan pendapat</p>				
3	<p>Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi</p> <p>a. Menyimak penjelasan guru dengan seksama.</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.</p> <p>c. Memahami contoh eksplanasi yang diberikan guru.</p>				
4	<p>Kesungguhan dalam mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi</p> <p>a. Antusiasme dalam menerima tugas yang diberikan.</p> <p>b. Ketekunan dalam menulis teks eksplanasi.</p> <p>c. Ketuntasan dalam menyelesaikan teks eksplanasi.</p>				
Jumlah Nilai Aspek					

Nilai Penampilan	
-------------------------	--

4. Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui dan mengukur apa yang diharapkan responden. Jenis pertanyaan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup, yang akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul (Sugiyono, 2013: 199).

Tabel 3.7

Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Sekolah :

Kelas :

Berilah jawaban pertanyaan dengan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Strategi berbagi pengetahuan secara aktif merupakan strategi yang menarik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.					
2.	Strategi berbagi pengetahuan secara aktif membantu kamu mengembangkan ide dalam menulis teks eksplanasi.					

Ellen Sapriliyani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Strategi berbagi pengetahuan secara aktif dapat membantu kamu dalam memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan topik yang akan kamu tulis.					
4	Penggunaan strategi berbagi pengetahuan secara aktif efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.					
5	Strategi berbagi pengetahuan secara aktif memiliki keterkaitan dengan pem belajaran menulis teks eksplanasi.					
6	Pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat membuat kamu termotivasi untuk menulis.					
7	Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif lebih baik dari pembelajaran sebelumnya.					
8	Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi barbagi pengetahuan secara aktif terasa sangat membosankan.					
9	Penggunaan strategi berbagi pengetahuan secara aktif dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi mengatasi sikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.					
10	Penggunaan strategi berbagi pengetahuan secara aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat menarik untuk diikuti.					

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

Ellen Sapriliyani Fajri, 2014

Penerapam Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- h. menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya.
- i. menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dari seluruh responden terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Pengolahan data dilakukan terhadap skor prates dan pascates tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengukuran tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap hasil prates dan pascates untuk mengetahui keefektifan strategi berbagi pengetahuan secara aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah data prates dan pascates di kelas eksperimen dan kontrol terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis dan memberikan penilaian sesuai dengan kriteria terhadap hasil prates dan pascates siswa.
- 2) Mengubah skor prates dan pascates siswa menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- 3) Uji Realibitas Antarpemimbang

Uji Reabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui ketepatan analisis yang dilakukan oleh tiga pemimbang. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya subjektivitas. Uji Reabilitas tersebut menggunakan prinsip-prinsip ANAVA, seperti yang terlihat dari format berikut.

Tabel 3.8
Format ANAVA

Sumber Variansi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 k k$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 k k}{(N-1) (K-1)}$

Setelah itu, reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Keterangan:

r = reabilitas yang dicari

vt = varian dari tes

vkk = varian dari kekeliruan

Setelah itu, nilai dimasukkan ke dalam tabel Guilford berikut.

Tabel 3.9
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	korelasi sangat tinggi
0,60-0,80	korelasi tinggi
0,40-0,60	korelasi sedang
0,20-0,40	korelasi rendah

Ellen Sapriliyani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<0,20	korelasi sangat rendah
-------	------------------------

(Subana, dkk, 2005: 104)

4) Uji Normalitas

Langkah-langkah melakukan uji normalitas:

1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

2) Menentukan Rentangan (R)

R= skor terbesar – skor terkecil

3) Menentukan banyaknya kelas (BK)

4) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5) Menentukan rata-rata atau mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_1}{n}$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_1^2 - (\sum f X_1)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

7) Menentukan daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan:

(1) Menentukan batas kelas

(2) Mencari nilai Z – score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{mean}}{S}$$

(3) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

(4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kevuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

(5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

(6) Mencari chi kuadrat (χ^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

(7) Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})

Kaidah keputusan:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal

(Riduan, 2013)

5) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang memiliki data homogen atau tidak, dengan berdasarkan kriteria di bawah ini.

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka varians-variens adalah tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka varians-variens adalah homogen

Untuk menghitung varians terbesar dan terkecil:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Riduan, 2013: 186)

6) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata nilai prates dan pascates. Berikut langkah-langkah uji hipotesis menggunakan rumus t-test.

1) Mencari standar deviasi gabungan (dsg)

Ellen Sapriliyani Fajri, 2014

Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)v_1 + (n_2-1)v_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

n_1 = banyak data kelas eksperimen

n_2 = banyak data kelas pembandingan

v_1 = varians data kelas eksperimen

v_2 = varians data kelas pembandingan

(Subana, dkk, 2005: 171)

2) Menghitung t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

x_1 = mean pasca test kelas eksperimen

x_2 = mean pasca test kelas pembandingan

dsg = nilai deviasi standar gabungan

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas pembandingan

(Subana, dkk, 2005: 171)

3) Menentukan derajat kebebasan (db)

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

(Subana, dkk, 2005: 172)

4) Berdasarkan nilai db dengan mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5 % dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak.

7) Menguji Hasil Observasi

Berikut adalah rumus yang digunakan observer untuk memberikan penilaian terhadap penampilan mengajar peneliti.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S = skor yang diperoleh

O = jumlah nilai yang diberikan oleh pengamat

JA = jumlah aspek yang dijadikan acuan penilaian

(Sugiyono, 2013)

8) Angket

Pengolahan data angket menggunakan rumus:

$$p = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase jawaban

f_0 : jumlah jawaban siswa setiap aspek jawaban

N : jumlah siswa

Kemudian hasil dari persentase jawaban angket tersebut diterjemahkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tabel intepretasi angket

Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengah
50%	Setengah
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya